

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Secara umum, setiap perusahaan baik itu di sektor perdagangan, industri, atau jasa, memiliki tujuan utama untuk mencapai profitabilitas maksimal dengan menggunakan sumber daya secara efisien. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan diharapkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi yang dimilikinya, terutama dalam hal pengelolaan modal kerja. Modal kerja memegang peranan penting sebagai penggerak utama operasional perusahaan, begitu juga pada Toko Sembako Azka yang dimana setiap bulan harus mengeluarkan modal kerja untuk bisa modal operasional harian maupun bulanan Toko Sembako Azka.

Setiap perusahaan, senantiasa membutuhkan modal kerja untuk mendukung operasional sehari-harinya, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah, gaji karyawan, dan keperluan lainnya. Pengeluaran tersebut diharapkan dapat segera terbayar melalui hasil penjualan produk. Pengelolaan modal kerja menjadi fokus utama dan isu penting yang sering dihadapi oleh pelaku usaha, mengingat modal kerja dan aset lancar membentuk sebagian besar dari total aset perusahaan. Kebutuhan akan modal kerja menjadi krusial bagi pelaku usaha untuk menjalankan operasionalnya secara efektif, di mana manajemen yang tepat akan memengaruhi tingkat likuiditas dan profitabilitas usaha.

Toko Sembako Azka adalah sebuah usaha yang beroperasi di sektor ritel pangan. Berdiri sejak tahun 2000, toko ini telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat di Kecamatan Kalapanunggal, Kabupaten Sukabumi. Toko Sembako Azka menyediakan berbagai macam kebutuhan pokok seperti beras, gula, minyak, mie instan, dan produk sembako lainnya untuk memenuhi kebutuhan konsumen setempat.

Setiap perusahaan atau pelaku usaha membutuhkan modal kerja untuk menopang operasional harian mereka, termasuk pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, dan kebutuhan lainnya. Dana yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali melalui hasil penjualan produk dalam waktu singkat. Oleh karena itu, pelaku usaha harus terus meningkatkan efisiensi operasional mereka untuk mencapai tujuan utama, yaitu profitabilitas optimal. Begitu juga Toko Sembako Azka yang dimana

dalam setahun dari bulai Januari 2023 - Desember 2023 memiliki rata – rata modal kerja sebesar Rp 22.585.000,-.

Pengelolaan modal kerja memiliki peran strategis dalam menentukan tingkat keberhasilan atau profitabilitas suatu usaha (Suzana et al. 2023:5-7) . Dengan manajemen modal kerja yang efektif, pendapatan, yang merupakan tujuan utama setiap pelaku usaha, dapat ditingkatkan. Untuk mendukung peningkatan pendapatan pelaku usaha, peran modal kerja perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks pengaruhnya terhadap pendapatan dan laba.

Ketersediaan modal kerja yang memadai memiliki signifikansi besar bagi segala jenis perusahaan, untuk mendukung kegiatan operasional harian. Modal kerja menjadi kunci penting bagi pengusaha, mengingat keterbatasan sumber daya finansial yang dimiliki (Tanusi, 2022: 87–100) . Oleh karena itu, manajemen modal kerja yang efektif dan efisien menjadi kunci keberhasilan usaha dalam menjaga kelangsungan dan pertumbuhan bisnisnya. Menurut Syahputra (2020: 1–10.) “Kelebihan modal kerja dapat menyebabkan dana yang tidak produktif, mengakibatkan kerugian dan menurunkan profitabilitas, sementara kekurangan modal kerja dapat menghambat potensi keuntungan.” Oleh karena itu, setiap pelaku usaha perlu mengelola modal kerjanya dengan cermat untuk mencapai laba optimal dan profitabilitas yang maksimal. Upaya pengelolaan modal kerja yang tepat dan efisien menjadi kunci bagi pelaku usaha dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas, dengan memperhatikan jumlah modal kerja yang diperlukan, optimalisasi penggunaan modal kerja, serta menjaga kelancaran arus kas untuk mendukung kelangsungan operasional dan peningkatan profitabilitas.

Manajemen modal kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas yang diraih oleh pengusaha dan menjadi indikator kunci keberhasilan dalam menjalankan operasi bisnisnya (Sari, 2017:8-9). Profitabilitas, menurut Lestari & Wulandari (2019) , mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Dari definisi ini, jelas bahwa tujuan utama yang ingin dicapai oleh pelaku usaha adalah memperoleh laba. Profitabilitas merupakan tujuan yang ingin didapatkan oleh Toko Sembako Azka yaitu ingin efektif dan efisien dalam mengelola modal kerja sehingga bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Rasio profitabilitas memberikan gambaran akhir tentang kinerja manajemen suatu pelaku usaha. Rasio ini memberikan indikasi tentang efisiensi keseluruhan pengelolaan. Penggunaan rasio profitabilitas sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja

keuangan diharapkan dapat membantu dalam menilai kinerja bisnis secara menyeluruh, terutama dalam konteks pengelolaan modal kerja yang baik untuk meningkatkan profitabilitas.

Tabel 1. 1 Laporan Modal Kerja Toko Sembako Azka

Bulan-Tahun	Modal Kerja	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Penjualan	Perputaran Modal Kerja
Jan-23	25.000.000	9.000.000	16.000.000	15.000.000	0,60
Feb-23	23.000.000	8.000.000	15.000.000	13.000.000	0,57
Mar-23	23.000.000	8.000.000	15.000.000	13.500.000	0,59
Apr-23	21.000.000	7.500.000	13.500.000	13.000.000	0,62
May-23	23.000.000	8.500.000	14.500.000	14.000.000	0,61
Jun-23	20.000.000	7.500.000	12.500.000	13.500.000	0,68
Jul-23	24.000.000	9.000.000	15.000.000	14.000.000	0,58
Aug-23	24.000.000	8.500.000	15.500.000	14.500.000	0,60
Sep-23	25.000.000	8.000.000	17.000.000	14.500.000	0,58
Oct-23	20.000.000	8.000.000	12.000.000	15.000.000	0,75
Nov-23	23.000.000	7.500.000	15.500.000	13.000.000	0,57
Dec-23	20.000.000	7.500.000	12.500.000	14.000.000	0,70
Jan-24	21.000.000	9.000.000	12.000.000	15.000.000	0,71
Feb-24	22.000.000	9.000.000	13.000.000	15.500.000	0,70

Sumber : Peneliti (2024)

Berdasarkan data yang tercatat dalam tabel 1.1, terlihat bahwa perputaran modal kerja pada toko Sembako Azka menunjukkan peningkatan bertahap dari bulan Januari 2023 hingga Februari 2024. Pada awal periode tersebut, perputaran modal kerja tercatat sebesar 0,60 kali pada bulan Januari 2023, namun kemudian mengalami kenaikan menjadi 0,70 kali pada bulan Februari 2024. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan toko dalam mengelola modal kerja guna mendukung kelancaran operasional bisnisnya, dimana tingkat perputaran modal kerja yang lebih tinggi umumnya dianggap lebih optimal dalam pemanfaatan aset dan kewajiban lancar.

Tabel 1. 2 Laporan Profitabilitas (ROA) Toko Sembako Azka

Bulan	Laba bersih	Total Aset	Profitabilitas (ROA)
Jan-23	10.000.000	20.000.000	50,00%
Feb-23	9.500.000	18.000.000	52,78%
Mar-23	9.000.000	17.000.000	52,94%
Apr-23	8.500.000	17.500.000	48,57%
May-23	9.000.000	18.000.000	50,00%
Jun-23	8.000.000	16.500.000	48,48%
Jul-23	10.000.000	18.500.000	54,05%

Aug-23	9.500.000	18.500.000	51,35%
Sep-23	9.000.000	20.000.000	45,00%
Oct-23	8.500.000	16.000.000	53,13%
Nov-23	9.500.000	16.000.000	59,38%
Dec-23	9.000.000	17.000.000	52,94%
Jan-24	10.000.000	16.500.000	60,61%
Feb-24	10.000.000	17.000.000	58,82%
Jan-23	10.000.000	20.000.000	50,00%

Sumber : Peneliti (2024)

Data pada tabel 1.2 menggambarkan Laporan Profitabilitas (ROA) Toko Sembako Azka dari bulan Januari 2023 hingga Februari 2024, mengindikasikan kinerja keuangan toko dalam menghasilkan laba dari investasi dalam aset-asetnya. Dari rangkaian data tersebut, terlihat bahwa profitabilitas toko mengalami variasi, dengan puncaknya terjadi pada bulan Januari 2024 mencapai 60,61% dan titik terendah pada bulan September 2023 sebesar 45,00%. Fluktuasi ini mungkin dipengaruhi oleh perubahan laba bersih dan total aset dari bulan ke bulan, serta faktor-faktor eksternal dan internal lainnya yang memengaruhi kinerja keuangan toko.

Menyadari urgensi manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan serta sebagai indikator kinerja perusahaan dalam operasinya, peneliti merasa tertarik untuk mengeksplorasi topik ini lebih lanjut melalui penyusunan sebuah karya ilmiah, yang kemudian dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: “Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus pada Toko Sembako Azka)”

1.2. Identifikasi Masalah

Toko Sembako Azka menghadapi masalah dalam pengelolaan modal kerja, yang tercermin dari kurangnya efisiensi dalam manajemen modal kerja. Hal ini terlihat dari:

1. Kurangnya persediaan barang menunjukkan bahwa toko tidak memiliki jumlah stok yang memadai untuk memenuhi permintaan pelanggan. Hal ini dapat mengakibatkan kehilangan peluang penjualan dan berpotensi menurunkan pendapatan toko.
2. Keterlambatan pembayaran kepada pemasok mencerminkan masalah likuiditas dalam manajemen modal kerja. Jika toko tidak dapat membayar pemasok tepat waktu, ini dapat mengganggu hubungan bisnis dengan pemasok dan bahkan dapat mengakibatkan pembatasan akses terhadap persediaan barang di masa depan.

3. Masalah pengelolaan modal kerja yang kurang efisien juga dapat mengakibatkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek lainnya. Hal ini dapat menyebabkan toko mengalami masalah keuangan yang lebih serius atau bahkan kebangkrutan.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada analisis pengelolaan modal kerja di Toko Sembako Azka. Fokusnya tidak mencakup aspek lain dari manajemen toko, seperti pemasaran atau manajemen operasional secara umum.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan modal kerja di toko Sembako Azka?
2. Bagaimana strategi pengelolaan modal kerja dapat ditingkatkan untuk meningkatkan profitabilitas Toko Sembako Azka?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi strategi pengelolaan modal kerja yang dapat meningkatkan profitabilitas Toko Sembako Azka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan modal kerja dan mencari solusi untuk meningkatkan efisiensi dalam hal ini.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dalam penelitian penelitian ini, yaitu:

1. Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Toko Sembako Azka dalam mengidentifikasi permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan modal kerja, serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasinya.
2. Bagi Toko Sembako Azka, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi praktis mengenai strategi pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien untuk meningkatkan profitabilitas usaha.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan konsep terkait pengelolaan modal kerja dan hubungannya dengan profitabilitas, khususnya dalam di sektor ritel.

4. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur dan menjadi referensi akademis bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen modal kerja dan profitabilitas suatu usaha.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih rinci tentang laporan ini, isinya disusun ke dalam beberapa subbab dengan urutan presentasi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini Membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, dibahas mengenai teori yang mencakup definisi dan konsep-konsep yang diperoleh dari kutipan buku yang relevan dengan penyusunan laporan skripsi, bersama dengan beberapa literatur terkait dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mencakup aspek-aspek penelitian seperti lokasi dan periode waktu penelitian, jenis penelitian, Populasi dan Sampel, Definisi operasional Variabel, Teknik Pengambilan data, dan Teknik Analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan berdasarkan hasil analisis yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi buku, jurnal, dan rujukan yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.